

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Panggul, terlihat bahwa secara terus menerus guru Pendidikan Agama Islam melakukan peningkatan kualitas pendidikan untuk membantu siswa agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan siswa dapat berprestasi dalam hidup bermasyarakat dalam mengemban tugas sebagai kholifah di muka bumi.

Peneliti memfokuskan permasalahan pada kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Agama Islam pada siswa. karena motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong dan mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan hidupnya.

1. Motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul

Motivasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Panggul sangat beragam. Hal ini dapat dilihat dari respon dan sikap siswa ketika adanya kegiatan belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada siswa yang semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi ada juga yang kurang semangat dalam pelajaran, hal ini dikarenakan mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diujikan pada saat Ujian Nasional.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Panggul:

ada sebagian siswa yang kurang berminat mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dikarenakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, akan tetapi mereka tidak memahami bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang sangat berpengaruh pada perkembangan religiu anak.¹

Hasil senada juga disampaikan oleh guru lain di SMA Negeri 1 Panggul:

Siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mereka menganggap mata Pelajaran Pendidikan Agama tidak begitu penting daripada pelajaran umum yang masuk dalam Ujian Nasional, mereka tidak memahami bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama berpengaruh pada kenaikan kelas bukan nilai saja yang dilihat dari segi perilaku dan aklhak juga.²

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat di SMA Negeri 1 Panggul. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul sangat beragam.

Hal ini juga disampaikan oleh Afrida Mitasari siswi kelas X B di SMA Negeri 1 Panggul:

Dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam saya kurang bersemanagat karena menurut saya pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak begitu penting dan tidak termasuk dalam pelajaran Ujian

¹ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

² Wawancara dengan Ana Mar'atul Azizah, guru PAI, Tanggal 20/02/2016, jam 10.00 WIB

Nasional. Tapi ada juga teman saya yang semangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.³

2. Kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul

Dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul guru Pendidikan Agama Islam mempunyai berbagai kreatifitas dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Masruchan :

Dalam proses pembelajaran kreatifitas guru merupakan pengekspresian potensi daya berfikir guru dalam menghasilkan hal yang baru dan disini guru mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan menarik, berarti dan bermanfaat agar siswa lebih termotivasi untuk belajar tentang agama.⁴

Keterangan senada juga disampaikan oleh guru lain :

Guru kreatif adalah guru yang mampu mengekspresikan daya berfikir dan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar PAI.⁵

Kreatifitas dalam mengajar besar pengaruhnya dalam kemajuan pendidikan, keberadaan guru yang kreatif akan memunculkan peserta didik yang kreatif juga dan akan memunculkan motivasi belajar siswa. untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa guru selalu mengikuti perkembangan jaman.

³ Wawancara dengan Afrida Mitasari, siswi kelas X B , Tanggal 23/04/2016, jam 10.30 WIB

⁴ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Ana Mar'atul Azizah, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 10.00 WIB

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru

Kreatifitas guru agama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan selalu mengikuti perkembangan jaman khususnya terkait dengan pembelajaran PAI. Karena paradigma pembelajaran saat ini berubah ke “student centre” maka kami menerapkan model strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa yang terkemas dalam pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.⁶

Model-model kreatifitas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur yaitu:

Kreatifitas guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan jalan mengembangkan strategi pembelajaran, penggunaan metode dan pengelolaan kelas, disesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa, penggunaan berbagai media baik yang konvensional juga menggunakan IT. Semua sesuai dengan karakteristik materinya.⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh guru:

Kreatifitas guru contohnya: apabila mengajar materi keikhlasan beribadah guru menggunakan media proyektor dengan aplikasi microsof power point dengan mengaktifkan animasinya untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.⁸

Data tersebut dipertegas dengan hasil wawancara yang menyatakan:

Dalam proses pembelajaran para guru disini menggunakan strategi, metode, media yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, disini media yang digunakan juga banyak ada proyektor, juga tersedia wifi dan dalam proses pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan siswa.⁹

⁶ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Bu Ana Mar’atul Azizah, guru PAI, Tanggal 20/02/2016, jam 10.00 WIB

⁹ Wawancara dengan Bapak Edy Purwanto, Kepala Sekolah, Tanggal 30/01/2016, jam 10.00 WIB

Motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya setelah guru berinovasi mengembangkan kreatifitasnya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Masruchan:

Motivasi siswa dalam pelajaran PAI meningkat jauh lebih baik di banding sebelumnya. Karena kami selaku guru PAI tak bosan-bosan untuk memberi motivasi dan memberikan semangat, selain itu guru menggunakan media-media yang menarik agar siswa tertarik untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa dan dari hasil observasi pembelajaran di dalam kelas.

Sebagaimana hasil obsevasi di kelas X B SMA Negeri 1 Panggul

No	NAMA SISWA	KKM	UH-1	UH-2	UH-3
1	ADHY SETIADI	75	60	75	80
2	AFRIDA MITASARI	75	63	78	84
3	ANANG PATKHU ROSIDI	75	65	77	80
4	ANTON DARMAWAN	75	65	75	80
5	ARIS BUDI PRASETYO	75	69	80	87
6	DANU FIDA DWI P	75	60	65	80
7	DEWI RATNA PRIMADITA	75	67	78	82
8	FERDI WITANTO	75	64	75	80
9	HANDIK DWI SANTOSO	75	65	78	82
10	JASICCA ISLAMIATI P	75	65	79	84
11	LINDA SAFITRI	75	67	78	80
12	LUCKYSIA H	75	68	85	89
13	MELINDA ADI VIANI	75	65	78	82
14	MEYLINA YOGI K	75	60	68	77
15	MURYANI	75	60	75	79
16	NOVIA RISKI A	75	65	80	85
17	PUJI DEWI PRATIWI	75	66	77	80
18	PUPUT INDRIYANI	75	67	77	80
19	RASTRI BITA NANDANI	75	68	80	87
20	RINASARI	75	67	80	85
21	RINTANG NEVIAN D	75	66	80	87

22	SABRINA ANGGRAHINI	75	65	78	81
23	SELVI MELINA	75	65	80	85
24	SILVIA APRILIANI	75	69	82	87
25	TIWA ROSI ANI	75	63	77	80
26	WIDYA ROBI ULANDARI	75	63	77	80
27	WULAN AYU AGUSTIN	75	65	81	85
28	YOGA FERI IRAWAN	75	60	65	76

Dari hasil observasi di dalam kelas, siswa mulai aktif mengembangkan pengetahuannya dengan banyak membaca buku di perpustakaan, menggali informasi melalui internet dan juga saling bertukar pendapat dengan teman-temannya.

B. Temuan Penelitian

1. Motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur pendukung.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Masruchan:

Seorang siswa akan terdorong untuk belajar apabila didalam dirinya terdapat pendorong atau motivasi yang menggerakkan manusia mau belajar, pendorong tersebut bisa dari diri sendiri dan bisa dari pengaruh orang lain. Motivasi belajar itu sendiri merupakan dorongan baik internal maupun eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan, dengan berbagai faktor yang mendukung.¹⁰

Motivasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Panggul sangat beragam. Hal ini dapat

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

dilihat dari respon dan sikap siswa ketika adanya kegiatan belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada siswa yang semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi ada juga yang kurang semangat dalam pelajaran, hal ini dikarenakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diujikan pada saat Ujian Nasional.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Panggul:

Ada sebagian siswa yang kurang berminat mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dikarenakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, akan tetapi mereka tidak memahami bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang sangat berpengaruh pada perkembangan religiu anak.¹¹

Hasil senada juga disampaikan oleh di SMA Negeri 1 Panggul:

Siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mereka menganggap mata Pelajaran Pendidikan Agama tidak begitu penting daripada pelajaran umum yang masuk dalam Ujian Nasional, mereka tidak memahami bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama berpengaruh pada kenaikan kelas bukan nilai saja yang dilihat dari segi perilaku dan akhlak juga.¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada sebagian siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan mata pelajaran tersebut tidak termasuk dalam pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional sehingga siswa terfokus atau lebih semangat dalam mengikuti

¹¹ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

¹² Wawancara dengan Ana Mar'atul Azizah, guru PAI, Tanggal 20/02/2016, jam 10.00 WIB

pelajaran yang ada di Ujian Nasional. Siswa belum memahami bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang sangat berpengaruh dalam kenaikan kelas dan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak diukur dari segi kemampuan dan pengetahuannya saja tetapi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga melihat dari segi akhlak dan kepribadiannya juga.

Motivasi sebenarnya sudah ada dalam diri siswa, tinggal bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan pada diri siswa tersebut.

2. Kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul

Dalam meningkatkan motivasi belajar Agama Islam pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul guru Pendidikan Agama Islam harus mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan masing-masing siswa sebelum memberikan motivasi pada siswa tersebut, dengan melihat kondisi siswa maka guru Agama Islam akan lebih mudah dan dapat diterima dengan baik oleh siswa dalam memberikan motivasinya.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut guru mempunyai berbagai kreatifitas dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kreatifitas guru merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berfikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru

dan kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Masruchan :

Dalam proses pembelajaran kreatifitas guru merupakan pengekspresian potensi daya berfikir guru dalam menghasilkan hal yang baru dan disini guru mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan menarik, berarti dan bermanfaat agar siswa lebih termotivasi untuk belajar tentang agama.¹³

Keterangan senada juga disampaikan oleh guru lain :

Guru kreatif adalah guru yang mampu mengekspresikan daya berfikir dan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar PAI.¹⁴

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2016, kreatifitas guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan berhasil atau tidaknya siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunakan media yang sudah ada di kombinasikan menjadi sesuatu yang lebih menarik, sehingga siswa aktif mengikuti pelajaran dan siswa termotivasi untuk lebih semangat mencari materi di perpustakaan, di internet, dan saling bertukar informasi dengan temannya.

Kreatifitas dalam mengajar besar pengaruhnya dalam kemajuan pendidikan, kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan tugas dapat memacu kemampuan untuk menghasilkan, merespon, mewujudkan, pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan

¹³ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Ana Mar'atul Azizah, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 10.00 WIB

guru yang kreatif akan memunculkan peserta didik yang kreatif juga dan akan memunculkan motivasi belajar siswa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru:

Kreatifitas guru agama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan selalu mengikuti perkembangan jaman khususnya terkait dengan pembelajaran PAI. Karena paradigma pembelajaran saat ini berubah ke “student centre” maka kami menerapkan model strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa yang terkemas dalam pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.¹⁵

Guru senantiasa berusaha mencari cara yang lebih baik dalam melayani siswa sehingga siswa akan menilainya bahwa guru tersebut kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreatifitas yang dikerjakan guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan yang dikerjakan dimasa mendatang lebih baik dari sekarang.

Model-model kreatifitas yang dilakukan sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur yaitu:

Kreatifitas guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan jalan mengembangkan strategi pembelajaran, penggunaan metode dan pengelolaan kelas, disesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa, penggunaan berbagai media baik yang konvensional juga menggunakan IT. Semua sesuai dengan karakteristik materinya.¹⁶

Masih dituturkan Bapak Masruchan Makpur :

Kreatifitas guru contohnya: apabila mengajar materi keikhlasan beribadah guru menggunakan media proyektor dengan aplikasi microsof power point dengan mengaktifkan animasinya untuk

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Masruchan Makpur, guru PAI, Tanggal 13/02/2016, jam 09.00 WIB

menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.¹⁷

Data tersebut dipertegas dengan hasil wawancara yang menyatakan:

Dalam proses pembelajaran para guru disini menggunakan strategi, metode, media yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, disini media yang digunakan juga banyak ada proyektor, juga tersedia wifi dan dalam proses pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan siswa.¹⁸

Perlu kita ketahui bahwa betapa besarnya tanggung jawab guru dalam pembentukan pribadi anak didiknya. Guru dituntut untuk menunjukkan kreatifitasnya. Kreatifitas guru merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreatifitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai media konvensional maupun IT agar mereka lebih bersemangat untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini guru PAI tak bosan-bosan untuk berinovasi mengembangkan kreatifitasnya dan memberikan semangat, motivasi pada siswa terkait betapa pentingnya belajar Agama. Sehingga dengan begitu siswa menjadi aktif menggali pengetahuannya tentang Pendidikan Agama Islam. Seorang siswa akan terdorong untuk belajar apabila didalam dirinya terdapat pendorong atau motivasi yang menggerakkan manusia mau

¹⁷ Wawancara dengan Bu Ana Mar'atul Azizah, guru PAI, Tanggal 20/02/2016, jam 10.00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Edy Purwanto, Kepala Sekolah, Tanggal 30/01/2016, jam 10.00 WIB

belajar, hanya saja pendorong itu berbeda-beda antar individu satu dengan yang lainnya. Pada umumnya siswa yang didalam dirinya memiliki motivasi yang kuat akan menjadikan dirinya lebih giat dalam belajar, berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi rendah maka tak jarang dirinya akan malas untuk belajar dan berusaha apabila dirinya menemui kesulitan dalam belajarnya. Mengingat begitu pentingnya peran motivasi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa.

Motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya setelah guru berinovasi mengembangkan kreatifitasnya dalam menggunakan berbagai media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kemampuan siswa.. Hal ini sesuai dengan kenyataan dari bapak Masruchan Mahpur selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Panggul, bahwa “ Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Panggul semakin hari semakin meningkat”.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Masruchan:

Motivasi siswa dalam pelajaran PAI meningkat jauh lebih baik di banding sebelumnya. Karena kami selaku guru PAI tak bosan-bosan untuk memberi motivasi dan memberikan semangat, selain itu guru menggunakan media-media yang menarik agar siswa tertarik untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatatn nilai siswa dan dari hasil observasi pembelajaran di dalam kelas. Dari hasil observasi di kelas motivasi belajar siswa semakin tumbuh ketika guru semakin kreatif memunculkan hal-hal yang baru dan menarik.

Sebagaimana hasil obsevasi di kelas X B SMA Negeri 1 Panggul

N o	NAMA SISWA	KKM	UH-1	UH-2	UH-3
1	ADHY SETIADI	75	60	75	80
2	AFRIDA MITASARI	75	63	78	84
3	ANANG PATKHU ROSIDI	75	65	77	80
4	ANTON DARMAWAN	75	65	75	80
5	ARIS BUDI PRASETYO	75	69	80	87
6	DANU FIDA DWI P	75	60	65	80
7	DEWI RATNA PRIMADITA	75	67	78	82
8	FERDI WITANTO	75	64	75	80
9	HANDIK DWI SANTOSO	75	65	78	82
10	JASICCA ISLAMIATI P	75	65	79	84
11	LINDA SAFITRI	75	67	78	80
12	LUCKYSIA H	75	68	85	89
13	MELINDA ADI VIANI	75	65	78	82
14	MEYLINA YOGI K	75	60	68	77
15	MURYANI	75	60	75	79
16	NOVIA RISKI A	75	65	80	85
17	PUJI DEWI PRATIWI	75	66	77	80
18	PUPUT INDRIYANI	75	67	77	80
19	RASTRI BITA NANDANI	75	68	80	87
20	RINASARI	75	67	80	85
21	RINTANG NEVIAN D	75	66	80	87
22	SABRINA ANGGRAHINI	75	65	78	81
23	SELVI MELINA	75	65	80	85
24	SILVIA APRILIANI	75	69	82	87
25	TIWA ROSI ANI	75	63	77	80
26	WIDYA ROBI ULANDARI	75	63	77	80
27	WULAN AYU AGUSTIN	75	65	81	85
28	YOGA FERI IRAWAN	75	60	65	76

Dari hasil Ulangan harian siswa tersebut dapat diketahui peningkatan motivasi belajar siswa semakin tinggi. Nilai siswa semakin hari semakin membaik dari nilai sebelumnya. Motivasi belajar siswa meningkat karena guru Pendidikan Agama Islam selalu berinovasi mengembangkan

kreatifitasnya dalam menggunakan media dan sumber belajar dalam proses pembelajarannya. Dan dari hasil observasi pembelajaran di dalam kelas siswa juga mulai aktif mengembangkan pengetahuannya dengan banyak membaca buku di perpustakaan, menggali informasi melalui internet dan juga saling bertukar pendapat dengan teman-temannya.

C. Analisis Data

1. Motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur pendukung.

Motivasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 1 Panggul sangat beragam. Hal ini dapat dilihat dari respon dan sikap siswa ketika adanya kegiatan belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada siswa yang semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi ada juga yang kurang semangat dalam pelajaran, hal ini dikarenakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diujikan pada saat Ujian Nasional.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada sebagian siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan mata pelajaran tersebut tidak termasuk dalam pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional sehingga siswa terfokus atau lebih semangat dalam mengikuti pelajaran

yang ada di Ujian Nasional. Siswa belum memahami bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang sangat berpengaruh dalam kenaikan kelas dan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak diukur dari segi kemampuan dan pengetahuannya saja tetapi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga melihat dari segi akhlak dan kepribadiannya juga.

Motivasi sebenarnya sudah ada dalam diri siswa, tinggal bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan pada diri siswa tersebut.

2. Kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panggul

Berdasarkan paparan data di atas, dalam proses pembelajaran kreatifitas guru merupakan pengekspresian potensi daya berfikir guru dalam menghasilkan hal yang baru dan disini guru mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru lebih menarik, menyenangkan, berarti dan bermanfaat agar siswa lebih termotivasi untuk belajar Agama. Proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunakan media yang sudah ada dan dikombinasikan menjadi sesuatu yang lebih menarik, sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Kreatifitas dalam mengajar besar pengaruhnya dalam kemajuan pendidikan, kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan

tugas dapat memacu kemampuan untuk menghasilkan, merespon, mewujudkan, pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan guru yang kreatif akan memunculkan peserta didik yang kreatif juga dan akan memunculkan motivasi belajar siswa.

Kreatifitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai media konvensional maupun IT agar mereka lebih bersemangat untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam senantiasa berinovasi mengembangkan kreatifitasnya dan memberikan semangat motivasi pada siswa terkait betapa pentingnya belajar Agama. Guru Pendidikan Agama Islam disini menggunakan strategi, metode, media yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, disini media yang digunakan juga banyak ada proyektor, juga tersedia wifi dan dalam proses pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sehingga dengan begitu siswa menjadi aktif menggali pengetahuannya tentang Pendidikan Agama Islam. Seorang siswa akan terdorong untuk belajar apabila didalam dirinya terdapat pendorong atau motivasi yang menggerakkan manusia mau belajar, hanya saja pendorong itu berbeda-beda antar individu satu dengan yang lainnya. Pada umumnya siswa yang didalam dirinya memiliki motivasi yang kuat akan menjadikan dirinya lebih giat dalam belajar,

berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi rendah maka tak jarang dirinya akan malas untuk belajar dan berusaha apabila dirinya menemui kesulitan dalam belajarnya. Mengingat begitu pentingnya peran motivasi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa.

Motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya setelah guru berinovasi mengembangkan kreatifitasnya dalam menggunakan berbagai media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kemampuan siswa.